

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan dimana  $t_{hitung}$  dengan nilai sebesar 2.686 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.032 ( $2.686 > 2.032$ ) dan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0.001 < 0,05$ ). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi (R) antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* Bank Umum Syariah diperoleh nilai sebesar (R) 0.424. Nilai ini berada pada interval 0,40 - 0,599 dengan kesimpulan sedang, artinya *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* Bank Umum Syariah memiliki hubungan yang rendah. Adapun hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) besarnya pengaruh tersebut sebesar 0.179 atau 17.9%. Hal ini berarti variabel *Capital Adequacy Ratio* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *return on*

asset bank umum syariah yaitu sebesar 17.9% yang mana hal tersebut berada pada interval 0.00-0.199 dengan kesimpulan sangat rendah. Sedangkan sisanya sebesar 82.1% (100% - 17.9%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Adapun variabel lain yang tidak diteliti meliputi: ROE, NPF, DPK BOPO dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan dapat memberikan kontribusi profit yang diperoleh pihak Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Bank Sentral Indonesia**

Kepada pihak lembaga Bank Indonesia sebaiknya membuat peraturan perundang-undangan maupun kebijakan mengenai perbankan syariah yang akan mengatur segala sesuatu mengenai perbankan syariah, baik itu ketentuan, penambahan jaringan, ketentuan modal, kemudahan dalam mendapatkan tambahan modal dan lebih meningkatkan pengawas perbankan syariah yang benar-benar efektif yang akan mengawasi kegiatan operasional perbankan syariah agar terus mengalami pertumbuhan dan tetap sesuai dengan syariat islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan bank umum syariah di Indonesia.
3. Bagi akademisi agar dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam menganalisis rasio keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.